

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. yaitu penelitian tindakan kelas untuk peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan media kamus di kelas IV SDN Sindangjaya Cilaku Cianjur. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, diperlukan sebuah metode penelitian yang tepat. Hal ini sesuai dengan KBBI (2005;740); metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Menurut Oja dan Sumarjan (dalam Titik Sugiarti, 1997 ;8) mengelompokan penelitian tindakan menjadi empat macam, yaitu (a) guru bertindak sebagai peneliti, (b) penelitian tindakan kolaboratif, (c) simultan terintegratif, dan (d) administrasi social eksperimental.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif analisis, metode ini digunakan karena dianggap memadai untuk mengungkapkan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan sesuai dengan pendapat Sudjana (2005;52), bahwa metode penelitian deskriptif digunakan

apabila bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang ada pada masa sekarang.

Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan rekan sejawat, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak mengetahui kalau sedang diteliti. Dengan cara ini diharapkan mendapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektir oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan, serta untuk memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan (dalam Muklis, 2000 : 3)

Menurut Muklis, (2000:5), PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektir oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran.

Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaanya adalah untuk menumbuhkan budaya meneliti dikalangan guru (Muklis, 2000:5).

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan kerjasama dengan pihak lain, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dilaksanakan seperti biasa sehingga siswa tidak tahu kalau di teliti. Penelitian ini akan

dihentikan apabila ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai 85% atau lebih, jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak tergantung pada jumlah siklus.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penelitian tindakan adalah praktisi (guru). Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran membaca pemahaman di kelas, dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian ini, mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Sindangjaya Cilaku Cianjur, dalam penelitian ini untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2010/2011 sebanyak 21 orang siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan pelaksanaannya dalam 2 (dua) siklus secara berkelanjutan dalam satu semester. Setiap siklus dilaksanakan dengan menyelesaikan 1 (satu) kompetensi dasar selama 3 (tiga) kali pertemuan. Siklus satu dilaksanakan pada awal minggu bulan Oktober 2010, dan siklus II dilaksanakan pada minggu kedua bulan Oktober 2010. Setiap siklus dilaksanakan dengan langkah-langkah, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan ini persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan perbaikan di laksanakan adalah sebagai berikut :

- Menyusun skenario pembelajaran dalam bentuk RP
- Membuat lembar observasi
- Minta bantuan teman sejawat
- Minta ijin Kepala Sekolah

b. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan jadwal dan skenario yang telah disiapkan sesuai dengan RP pada siklus I yaitu :

1. Kegiatan awal

- a. Memberi salam dan menanyakan keadaan anak-anak serta mengabsensi siswa.
- b. Menyiapkan bahan ajar.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan pengertian membaca
- b. Guru meminta siswa untuk membaca teks agak panjang 150 – 200 kata dengan intonasi yang sesuai dengan isi teks
- c. Guru meminta siswa untuk mencatat pikiran pokok tiap paragraf
- d. Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan isi teks

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa diminta untuk menyimpulkan isi teks

- b. Guru memberi pekerjaan rumah
- c. Pengamatan
Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sedangkan guru melakukan penilaian terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dan bagaimana keberhasilan pelaksanaan tindakan yang dilakukan.
- d. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

E. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengolahan kelas, serta penilaian hasil belajar.

2. Rencana Pelajaran (RP)

Yaitu seperangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap masing-masing RP berisi kompetensi dasar, indicator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.

- Membuat skenario pelaksanaan tindakan

- Membuat lembar observasi, untuk melihat bagaimana suasana belajar mengajar dikelas ketika tindakan penelitian kelas dilaksanakan.
- Membuat kuesioner untuk mengumpulkan data tentang tanggapan siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan media kamus.
- Mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah materi telah dapat dikuasai oleh siswa.

3. Lembar kegiatan siswa

Lembar kegiatan ini dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen

4. Tes formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.

5. Angket

Dalam pengumpulan data salah satunya melalui angket atau kuesioner, angket ini dapat digunakan untuk menjangkau pendapat siswa tentang pembelajaran dan materi pelajaran yang telah diterimanya. Metode Kuesioner atau angket yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden (siswa).